

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, PARTAI-PARTAI  
POLITIK YANG BERASAS ISLAM,  
DI BAWAH SUMBER HUKUM SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 September 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, PARTAI-PARTAI POLITIK YANG BERASAS ISLAM,  
DI BAWAH SUMBER HUKUM SEKULER**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai partai-partai politik yang berasas Islam, di bawah sumber hukum sekuler, berdasarkan pada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai partai-partai politik yang berasas Islam, di bawah sumber hukum sekuler yaitu ayat-ayat:

*"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq,1-5).*

*"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir, 1-7)*

*"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).*

*"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).*

*"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa, 75).*

*"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah, 108).*

Dalam usaha membuka tabir mengenai partai-partai politik yang berasas Islam, di bawah sumber hukum sekuler, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis partai-partai politik yang berasas Islam, di bawah sumber hukum sekuler adalah sama dengan partai-partai politik sekuler, tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APA ITU SUMBER HUKUM**

Nah sekarang, apa itu sumber hukum ?

Jawabannya adalah

Sumber hukum yang tertinggi dalam satu negara, yang memberi arah dan jalan kepada moral, tingkah laku, pandangan hidup dan hukum yang wajib dijalankan oleh seluruh rakyat.

## **APA ITU SUMBER HUKUM SEKULER**

Nah sekarang, apabila sumber hukum satu negara bukan diambil dari sumber hukum agama, dalam hal ini Islam, maka sumber hukum negara tersebut adalah sumber hukum sekuler.

Jadi, sumber hukum sekuler adalah sumber hukum satu negara yang didasarkan bukan kepada dasar hukum agama, dalam hal ini Islam.

Nah, sekarang kalau ada partai-partai politik, yang dalam Anggaran Dasarnya berasaskan Islam, bagaimana menurut pandangan Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

## **APAKAH ORANG MUSYRIK SAMA DENGAN ORANG SEKULER**

Sekarang, walaupun orang-orang yang memegang pemerintahan dan partai politik yang berasaskan Islam adalah bukan *"..orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*, tetapi orang-orang sekuler.

Tetapi, sebenarnya orang sekuler adalah orang Islam atau bukan Islam yang tidak mempunyai keinginan dan tidak bertujuan dalam hidupnya untuk menjadikan hukum-hukum Islam menjadi hukum dalam negara.

Adapun, orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah.

Jadi, sebenarnya orang musyrik sama dengan orang sekuler.

Karena orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah, sedangkan orang sekuler percaya kepada faham, pemikiran dan ajaran yang bukan faham, pemikiran dan ajaran Islam.

## **NABI MUHAMMAD SAW TIDAK MEMBERIKAN CONTOH UNTUK IKUT DI DALAM NEGARA YANG MEMAKAI SUMBER HUKUM SEKULER**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan*

*kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94).*

Ternyata, secara jelas dan gamblang, Allah telah mendeklarkan kepada Nabi Muhammad saw *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Disini, Nabi Muhammad saw setelah tiga tahun diangkat sebagai Nabi, diperintahkan secara tegas dan jelas *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Jadi, Nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah untuk keluar dari suatu pemerintahan yang memakai sumber hukum sekuler.

Artinya, berpaling dari sumber hukum yang dibuat oleh *"...orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

## **PARTAI-PARTAI POLITIK YANG BERASASKAN ISLAM HARUS BERADA DI LUAR SISTEM**

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Yaitu, karena sumber satu negara diambil dari sumber hukum sekuler, maka partai-partai politik yang berasaskan Islam diperintahkan oleh Allah *"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)*

Karena orang musyrik sama saja dengan orang sekuler.

Nah sekarang, untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah *"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu..."(Al-Muddatstsir, 1-7) "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214).*

Nabi Muhammad saw telah memberikan contoh dengan berada di luar sistem kaum musyrik Qurais. Nabi Muhammad saw tidak terlibat dan tidak bersama-sama dengan kelompok pimpinan dan kaum musyrik Qurais.

Karena itu, Nabi Muhammad saw bisa membina orang-orang dan *"...kerabat-kerabat...yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)* menjadi orang-orang yang ber akidah Islam secara penuh keyakinan dan tunduk patuh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa sumber hukum adalah sumber hukum yang tertinggi dalam satu negara, yang memberi arah dan jalan kepada moral, tingkah laku, pandangan hidup dan hukum yang wajib dijalankan oleh seluruh rakyat.

Nah sekarang, apabila sumber hukum satu negara bukan diambil dari sumber hukum agama, dalam hal ini Islam, maka sumber hukum negara tersebut adalah sumber hukum sekuler.

Jadi, sumber hukum sekuler adalah sumber hukum satu negara yang didasarkan bukan kepada dasar hukum agama, dalam hal ini Islam.

Nah, sekarang kalau ada partai-partai politik, yang dalam Anggaran Dasarnya berasaskan Islam, bagaimana menurut pandangan Allah?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Sekarang, walaupun orang-orang yang memegang pemerintahan dan partai politik yang berasaskan Islam adalah bukan **"..orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**, tetapi orang-orang sekuler.

Tetapi, sebenarnya orang sekuler adalah orang Islam atau bukan Islam yang tidak mempunyai keinginan dan tidak bertujuan dalam hidupnya untuk menjadikan hukum-hukum Islam menjadi hukum dalam negara.

Adapun, orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah.

Jadi, sebenarnya orang musyrik sama dengan orang sekuler.

Karena orang musyrik percaya kepada sesuatu selain Allah, sedangkan orang sekuler percaya kepada faham, pemikiran dan ajaran yang bukan faham, pemikiran dan ajaran Islam.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**.

Ternyata, secara jelas dan gamblang, Allah telah mendeklarkan kepada Nabi Muhammad saw **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Disini, Nabi Muhammad saw setelah tiga tahun diangkat sebagai Nabi, diperintahkan secara tegas dan jelas **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Jadi, Nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah untuk keluar dari suatu pemerintahan yang memakai sumber hukum sekuler.

Artinya, berpaling dari sumber hukum yang dibuat oleh **"...orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Yaitu, karena sumber satu negara diambil dari sumber hukum sekuler, maka partai-partai politik yang berasaskan Islam diperintahkan oleh Allah **"...berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr, 94)**

Karena orang musyrik sama saja dengan orang sekuler.

Nah sekarang, untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah **"Hai orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu..."(Al-Muddatstsir, 1-7) "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)**.

Nabi Muhammad saw telah memberikan contoh dengan berada di luar sistem kaum musyrik Qurais. Nabi Muhammad saw tidak terlibat dan tidak bersama-sama dengan kelompok pimpinan dan kaum musyrik Qurais.

Karena itu, Nabi Muhammad saw bisa membina orang-orang dan **"...kerabat-kerabat...yang terdekat"(Asy-syu'ra,214)** menjadi orang-orang yang berakidah Islam secara penuh keyakinan dan tunduk patuh.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)